

ABSTRAK

Amelia, Delfa Bella.2022. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tipe HOTS Pokok Bahasan Aritmatika Sosial ditinjau dari Self-Concept*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ali Shodikin, M.Pd. (2) Khafidhoh Nurul Aini, S.Si., M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, HOTS, Aritmatika Sosial, *Self-Concept*

Matematika saat ini menjadi salah satu peranan penting dalam dunia pendidikan karena dapat mengembangkan proses seseorang dalam berpikir logis, matematis dan kritis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki *self-concept* tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial tipe HOTS di kelas VII MTs Darul Ulum Al-Cholily tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan 6 subjek yang telah dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan angket *self-concept*, tes soal kemampuan berpikir kritis dan wawancara, soal yang digunakan dalam mengukur kemampuan berpikir kritis berupa soal essay yang berjumlah 2 buah. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang menjadi penguat tes soal yang telah dikerjakan subjek.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa subjek yang memiliki *self-concept* tinggi sudah memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis dengan baik yaitu, merumuskan masalah, melakukan observasi, membuat rencana penyelesaian, menentukan strategi dan membuat penjelasan lebih lanjut tetapi masih ada yang harus diperbaiki. Subjek yang memiliki *self-concept* sedang sudah memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis dengan baik yaitu, merumuskan masalah, melakukan observasi, membuat rencana penyelesaian, menentukan strategi dan membuat penjelasan lebih lanjut tetapi pada menentukan strategi subjek masih kurang tepat dalam melakukan operasi hitung, pada tahap membuat penjelasan lebih lanjut subjek masih kurang tepat dalam memberikan kesimpulan yang diinginkan soal. Subjek yang memiliki *self-concept* rendah pada tahap merumuskan masalah subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan tetapi masih kurang detail dalam memberikan jawaban, pada tahap melakukan observasi subjek mampu menjelaskan maksud dari yang diinginkan soal tetapi masih kurang tepat, pada tahap membuat rencana penyelesaian subjek mampu menyebutkan rumus yang digunakan tetapi kurang tepat dalam memberikan alasan, pada tahap menentukan strategi subjek masih kurang dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dan masih kurang tepat dalam melakukan operasi hitung, pada tahap membuat penjelasan lebih lanjut subjek masih kurang tepat dalam memberikan kesimpulan yang diinginkan soal.